

BERITA RESMI STATISTIK

No. 10/10/Th. IV, 1 Oktober 2024



Perkembangan Indeks Harga Konsumen Kota Padang September 2024

- September 2024 inflasi *Year on Year (y-on-y)* Kota Padang sebesar 1,28 persen.
-



-
- Pada September 2024 terjadi inflasi *year on year (y-on-y)* Kota Padang sebesar 1,28 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,02.
 - Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 10 indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,89 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,21 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,42 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,52 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,29 persen; kelompok transportasi sebesar 1,23 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,34 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,19 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,41 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,40 persen. Sedangkan 1 kelompok mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa sebesar 0,29 persen.
 - Tingkat deflasi Kota Padang bulan September 2024 secara *month to month (m-to-m)* sebesar 0,42 persen dan tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* sebesar 0,37 persen.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada September 2024 secara umum menunjukkan adanya penurunan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Padang, pada September 2024 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 1,28 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,68 pada September 2023 menjadi 106,02 pada September 2024. Tingkat deflasi *m-to-m* sebesar 0,42 persen dan tingkat inflasi *year to date* (*y-to-d*) sebesar 0,37 persen.

Tabel 1 IHK dan Tingkat Inflasi *Month to Month* (*m-to-m*), *Year to Date* (*y-to-d*), dan *Year on Year* (*y-on-y*) Kota Padang Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), September 2024

Kelompok Pengeluaran	IHK September 2023	IHK Agustus 2024	IHK September 2024	Tingkat Inflasi <i>m-to-m</i> September 2024 ¹⁾ (%)	Tingkat Inflasi <i>y-to-d</i> September 2024 ²⁾ (%)	Tingkat Inflasi <i>y-on-y</i> September 2024 ³⁾ (%)	Andil Inflasi <i>m-to-m</i> September 2024 (%)	Andil Inflasi <i>y-on-y</i> September 2024 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum (Headline)	104,68	106,47	106,02	-0,42	0,37	1,28	-0,42	1,28
Makanan, Minuman, dan Tembakau	107,22	110,11	108,17	-1,76	-1,30	0,89	-0,49	0,25
Pakaian dan Alas Kaki	102,09	102,28	102,3	0,02	0,13	0,21	~0	0,01
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102,62	103,65	104,08	0,41	1,41	1,42	0,08	0,28
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	103,18	103,52	103,72	0,19	0,46	0,52	0,01	0,02
Kesehatan	102,61	102,85	102,91	0,06	0,15	0,29	~0	0,01
Transportasi	108,89	110,31	110,23	-0,07	-0,01	1,23	-0,01	0,14
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	99,93	99,64	99,64	~0	-0,34	-0,29	~0	-0,01
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	101,85	102,33	102,2	-0,13	0,20	0,34	~0	0,01
Pendidikan	103,02	104,25	104,25	~0	1,19	1,19	~0	0,06
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	103,62	105,08	105,08	~0	0,95	1,41	~0	0,16
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	104,79	112,66	112,54	-0,11	5,83	7,40	-0,01	0,35

Keterangan:

¹⁾ Persentase perubahan IHK September 2024 terhadap IHK Agustus 2024.

²⁾ Persentase perubahan IHK September 2024 terhadap IHK Desember 2023.

³⁾ Persentase perubahan IHK September 2024 terhadap IHK September 2023.

~0: Data sangat kecil/ mendekati nol

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 10 indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,89 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,21 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,42 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,52 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,29

persen; kelompok transportasi sebesar 1,23 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,34 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,19 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,41 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,40 persen. Sedangkan 1 kelompok mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa sebesar 0,29 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada September 2024, antara lain: beras, emas perhiasan, bawang merah, sewa rumah, Sigaret Kretek Mesin (SKM), tarif air minum pam, mobil, Sigaret Putih Mesin (SPM), telur ayam ras, Sigaret Kretek Tangan (SKT), angkutan udara, sayur olahan, nasi dengan lauk, minyak goreng, jengkol, santan segar, daging ayam ras, dan uang sekolah SMA, petai, dan kopi bubuk. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: cabai merah, ikan cakalang/ikan sisik, ikan anak tandem, tomat, ikan kembung/ikan gembung/ ikan banyar/ikan gembolo/ ikan aso-aso, udang basah, bahan bakar rumah tangga, bayam, bensin, air kemasan, laptop/notebook, wortel, tempe, susu bubuk untuk balita, pir, dan buah naga.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada September 2024, antara lain: sewa rumah, bawang merah, beras, angkutan udara, dan telur ayam ras. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, antara lain: cabai merah, kentang, bensin, cabai hijau, pepaya, popok bayi sekali pakai/diapers, dan terong.

Pada September 2024, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,25 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,01 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,28 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,02 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,01 persen; kelompok transportasi sebesar 0,14 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,01 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,06 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,16 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,35 persen. Sedangkan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen

1.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada September 2024 Kota Padang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,89 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,22 pada September 2023 menjadi 108,17 pada September 2024.

Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, seluruh subkelompok mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok makanan sebesar 0,15 persen; subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,77 persen; dan subkelompok rokok dan tembakau sebesar 4,62 persen.

Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,25 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: beras sebesar 0,30 persen; bawang merah sebesar 0,21 persen; Sigaret Kretek Mesin (SKM) sebesar 0,08 persen; Sigaret Putih Mesin (SPM) sebesar 0,07 persen; telur ayam ras sebesar 0,06 persen; Sigaret Kretek Tangan (SKT) sebesar 0,05 persen; minyak goreng dan jengkol dan masing-masing sebesar 0,04 persen; santan segar, daging ayam ras, petai, dan kopi

bubuk masing-masing sebesar 0,03 persen; gula pasir, biskuit, ikan tongkol/ ikan ambu-ambu, makanan ringan/ snack, ayam hidup, dan kentang masing-masing sebesar 0,02 persen; ice cream dan ketimun masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: cabai merah sebesar 0,35 persen; ikan cakalang/ ikan sisik sebesar 0,19 persen; ikan anak tandem sebesar 0,16 persen; tomat sebesar 0,09 persen; ikan kembung/ikan gembung/ ikan banyar/ikan gembolo/ ikan aso-aso masing-masing sebesar 0,04 persen; udang basah sebesar 0,03 persen; bayam dan air kemasan masing-masing sebesar 0,02 persen; wortel, tempe, susu bubuk untuk balita, pir dan buah naga masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,49 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu bawang merah dan beras masing-masing sebesar 0,02 persen; dan telur ayam ras sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: cabai merah sebesar 0,45 persen; kentang sebesar 0,03 persen; cabai hijau, pepaya, dan terong masing-masing sebesar 0,01 persen.

1.2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada September 2024 Kota Padang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,21 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,09 pada September 2023 menjadi 102,30 pada September 2024.

Dari 2 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi dan 1 subkelompok lainnya mengalami deflasi. Subkelompok pada kelompok ini yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 0,26 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y* yaitu subkelompok alas kaki sebesar 0,05 persen. Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada September 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* nasional.

1.3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada September 2024 Kota Padang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,42 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,62 pada September 2023 menjadi 104,08 pada September 2024.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 3 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y* dan 1 subkelompok mengalami deflasi *y-on-y*. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 1,80 persen; subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,64 persen; dan subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya sebesar 6,03 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami deflasi, yaitu listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,60 persen.

Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,28 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: sewa rumah sebesar 0,20 persen; tarif air minum PAM sebesar 0,08 persen; dan kontrak rumah sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan

deflasi *y-on-y*, yaitu bahan bakar rumah tangga sebesar 0,03 persen.

Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,08 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: sewa rumah sebesar 0,07 persen.

1.4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada September 2024 Kota Padang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,52 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,18 pada September 2023 menjadi 103,72 pada September 2024.

Dari 6 subkelompok pada kelompok ini, 5 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y* dan 1 subkelompok mengalami deflasi *y-on-y*. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet sebesar 1,61 persen; subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 0,50 persen; subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 1,73 persen; subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 2,02 persen; dan subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,23 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami deflasi, yaitu subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 0,47 persen.

Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen serta memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen.

1.5. Kesehatan

Kelompok ini pada September 2024 Kota Padang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,29 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,61 pada September 2023 menjadi 102,91 pada September 2024.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y* dan 3 subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 1,03 persen. Sedangkan subkelompok jasa rawat jalan, subkelompok jasa rawat inap, dan subkelompok jasa kesehatan lainnya tidak mengalami perubahan.

Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada September 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* nasional.

1.6. Transportasi

Kelompok ini pada September 2024 Kota Padang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,23 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 108,89 pada September 2023 menjadi 110,23 pada September 2024.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 3 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y* dan 1 subkelompok mengalami deflasi *y-on-y*. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok pembelian kendaraan sebesar 2,33 persen; subkelompok jasa angkutan

penumpang sebesar 3,43 persen; dan subkelompok jasa pengiriman barang sebesar 2,32 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,03 persen.

Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,14 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: mobil sebesar 0,08 persen; angkutan udara sebesar 0,04 persen; sepeda motor sebesar 0,02 persen; dan tarif parkir sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu bensin sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yaitu angkutan udara sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* yaitu bensin sebesar 0,03 persen.

1.7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada September 2024 Kota Padang mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,29 persen atau terjadi penurunan indeks dari 99,93 pada September 2023 menjadi 99,64 pada September 2024.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y*, 1 subkelompok mengalami deflasi *y-on-y*, dan 2 subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok layanan informasi dan komunikasi sebesar 0,08 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y* yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 1,51 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu subkelompok asuransi dan subkelompok jasa keuangan.

Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: laptop/notebook sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada September 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* nasional.

1.8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada September 2024 Kota Padang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,34 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 101,85 pada September 2023 menjadi 102,20 pada September 2024.

Dari 5 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y*, 1 subkelompok mengalami deflasi *y-on-y*, dan 2 subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok layanan kebudayaan sebesar 8,25 persen dan subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 0,29 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 0,44 persen. Sementara itu, subkelompok barang rekreasi tahan lama dan subkelompok layanan rekreasi dan olahraga tidak mengalami perubahan.

Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,01

persen. Sementara kelompok ini pada September 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* nasional.

1.9. Pendidikan

Kelompok ini pada September 2024 Kota Padang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,19 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,02 pada September 2023 menjadi 104,25 pada September 2024.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 3 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y* dan 1 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 2,52 persen; subkelompok pendidikan menengah sebesar 3,30 persen; dan subkelompok pendidikan lainnya sebesar 0,69 persen. Sedangkan subkelompok yang tidak mengalami perubahan adalah subkelompok pendidikan tinggi.

Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: uang sekolah SMA sebesar 0,03 persen; dan uang sekolah SD sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada September 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* nasional.

1.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada September 2024 Kota Padang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,41 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,62 pada September 2023 menjadi 105,08 pada September 2024.

Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,41 persen. Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,16 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: sayur olahan dan nasi dengan lauk masing-masing sebesar 0,04 persen; dan gulai sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada September 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* nasional.

1.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada September 2024 Kota Padang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 7,40 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,79 pada September 2023 menjadi 112,54 pada September 2024.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y* dan 2 subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok perawatan pribadi sebesar 2,12 persen dan subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 17,54 persen. Sedangkan subkelompok yang tidak mengalami perubahan adalah subkelompok perlindungan sosial dan subkelompok jasa lainnya.

Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,35 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: emas perhiasan sebesar 0,29 persen; shampo sebesar 0,02 persen; dan parfum sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: popok bayi sekali pakai/diapers sebesar 0,01 persen.

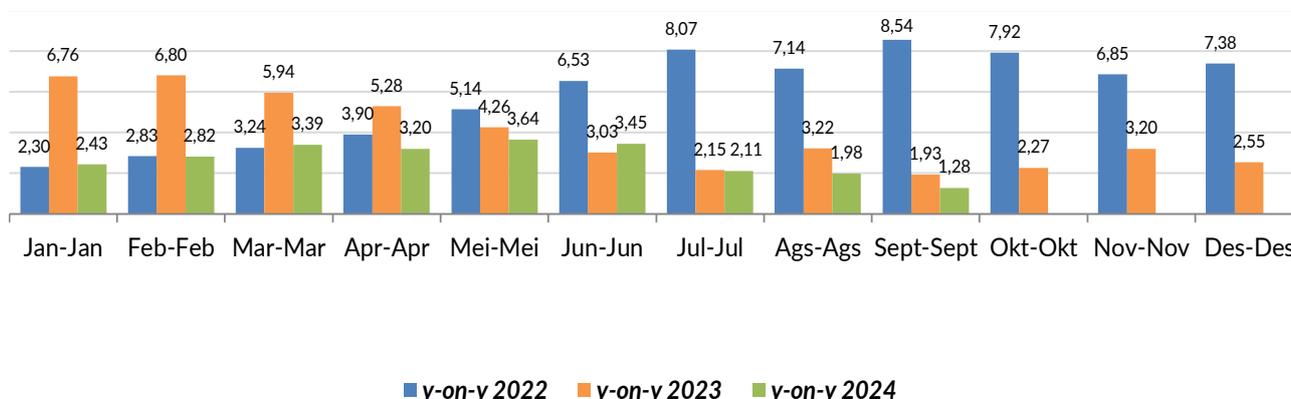
2. Perbandingan Inflasi Antar Tahun

Pada September 2024, tingkat inflasi *y-on-y* Kota Padang sebesar 1,28 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 0,37 persen. Tingkat inflasi *y-on-y* untuk September 2023 dan September 2022 masing-masing sebesar 1,93 persen dan 8,54 persen. Tingkat inflasi *y-to-d* September 2023 sebesar 1,46 persen dan tingkat deflasi *y-to-d* September 2022 sebesar 6,89 persen.

Tabel 2 Tingkat Inflasi *Month to Month (m-to-m)*, *Year to Date (y-to-d)*, dan *Year on Year (y-on-y)* Kota Padang bulan September, 2022–2024 (Persen)

Tingkat Inflasi	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Month to Month (m-to-m)</i>	1,34	0,07	-0,42
<i>Year to Date (y-to-d)</i>	6,89	1,46	0,37
<i>Year on Year (y-on-y)</i>	8,54	1,93	1,28

Gambar 1 Tingkat Inflasi *Year on Year (y-on-y)* Kota Padang bulan September, 2022–2024 (Persen)



PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN KOTA PADANG SEPTEMBER 2024



Berita Resmi Statistik No. 10/10/Th. IV, 1 Oktober 2024

Month-to-Month (M-to-M)

DEFLASI **0,42%**

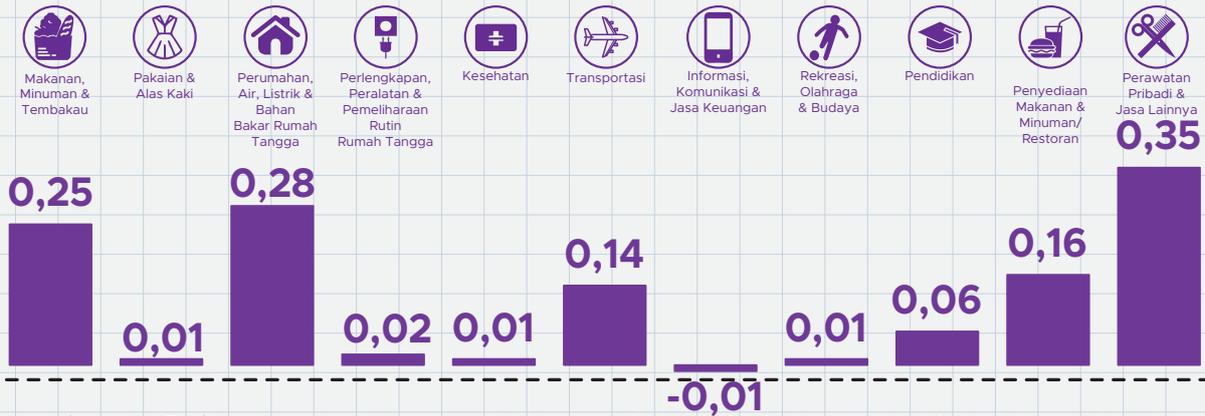
Year-to-Date (Y-to-D)

INFLASI **0,37%**

Year-on-Year (Y-on-Y)

INFLASI **1,28%**

Andil Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) menurut Kelompok Pengeluaran



Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Kota Padang (2022=100), September 2023–September 2024



Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Tertinggi dan Terendah di Provinsi Sumatera Barat

Pada September 2024 di Sumatera Barat terjadi inflasi year-on-year (y-on-y) tertinggi di Kabupaten Dhamasraya sebesar 2,85 persen dengan IHK sebesar 107,00 dan inflasi year-on-year (y-on-y) terendah terjadi di Kota Padang sebesar 1,28 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,02.

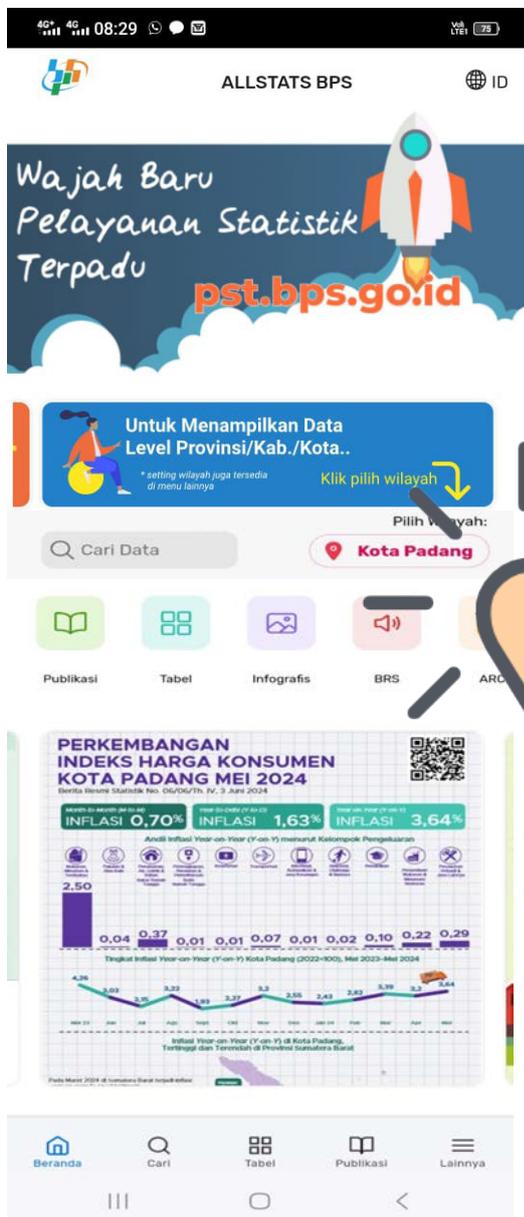


BADAN PUSAT STATISTIK KOTA PADANG
<http://www.padangkota.bps.go.id>

Gambar 2 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen Kota Padang, September 2024

AllStats BPS

"Data berada dalam genggaman anda"



untuk mengakses data BPS secara cepat di gawai anda

Publikasi, Berita Resmi Statistik, Tabel Dinamis Data Series, dan Pelayanan Statistik Terpadu



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Alfianto, S.Kom., M.Kom

Kepala BPS Kota Padang

☎ (0751) 498515

✉ alfianto@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PADANG**

Jl. By Pass KM 13, Kel. Sungai Sapih Kec. Kuranji
Telp : (0751) 498515, Fax : (075) 497515

Homepage : <http://www.padangkota.bps.go.id> E-mail : bps1371@bps.go.id

